

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dengan metode purposive sampling, Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan yang go public. Setiap perusahaan yang go public diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan sehingga data tersebut dapat diperoleh untuk penelitian ini.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2016 - 2020 Dan telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Penentuan sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 - 2020.
2. Perusahaan otomotif yang telah menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2017 - 2020.
3. Perusahaan otomotif yang menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2017 – 2020

### **3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:35), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang melandaskan filsafat *positivisme* digunakan untuk *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tetapi tidak diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi obyek penelitian. Data sekunder yang terkait dalam penelitian ini misalnya laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020, yaitu di dapatkan dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun website perusahaan sampel.

#### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode :

- a. Studi pustaka yaitu dengan mempelajari literatur – literatur yang terkait dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal, makalah, penelitian terdahulu dan media internet.

- b. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel dependen**

##### **3.5.1.1 Pengertian variable dependen**

Menurut (Sugiyono, 2015:97) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Harga Saham (Y).

##### **3.5.1.2 Harga saham**

Harga saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001).

Rumus :

Harga saham = Penutupan harga saham per akhir desember pada tahun penelitian

#### **3.5.2 Variabel Independen**

##### **3.5.2.1 Pengertian Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2015:96) “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

##### **3.5.2.2 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya.

Rumus :  $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}}$

Rumus :  $ROA = \text{Laba Bersih Setelah Pajak di bagi Total asset}$

sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (RP)}} \times 100 \%$$

### 3.5.2.3 Kebijakan Hutang

Menurut Kasmir (2016:158) pengukuran yang mempengaruhi kebijakan hutang dapat dilakukan dengan menggunakan: “*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh ekuitas.

Adapaun rumus *Debt To Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2016:158),

yaitu sebagai berikut:

Rumus :  $DER = \text{Total Hutang di bagi Total Ekuitas}$

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

### 3.5.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total *aktiva*, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.

Rumus :  $Size = Ln (\text{Total Asset})$

Menurut Nuringsih (2005), ukuran perusahaan dapat dihitung dengan cara melakukan Logaritma total asset perusahaan. Logaritma Total Asset bisa dilakukan software statistic seperti *SPSS* atau *Excel*.

### 3.6 Teknik analisis Data

#### 3.6.1. Uji asumsi klasik

Asumsi klasik pada dasarnya merupakan salah satu uji yang digunakan untuk persyaratan statistik. Hal ini harus dipenuhi hanya pada analisis regresi linier berganda, dan tidak pada regresi linier sederhana. Analisis yang dimaksud pada pernyataan tersebut adalah regresi linier berganda berbasis *OLS* atau *Ordinary Least Square*. (*serviceacjogja.prouji-asumsi-klasik*), dengan uji klasik

#### 3.6.2. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

#### 3.6.3. Uji Multikolinearitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda akan disebut *heteroskedastisitas*. Menurut Ghozali (2016) pada pengujian *multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari *multikolinearitas* ini adalah menyebabkan tingginya

variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya *multikolinearitas* pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ , dan menunjukkan terdapat *kolinearitas* yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

#### **3.6.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut *heteroskedastisitas*. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu *SRESID* dengan residual error yaitu *ZPRED*. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

#### **3.6.5 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena

*residual* tidak bebas pada satu *observasi* ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi.

### 3.7. Regresi linier berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

Persamaan regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

X1 = Profitabilitas

X2 = Kebijakan HUTang

X3 = Ukuran perusahaan

B1-b3 = Koefisien regresi Variabel Independen

E = Error

### 3.8. Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010).

Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Kriteria uji dalam Uji t:

Koefisien  $\alpha = 0,5$

Syarat berikutnya adalah:

Jika  $\alpha < 0,05$  dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Jika  $\alpha > 0,05$  dan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  Artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

### **3.8.2 Uji F**

Menurut Kuncoro (2009), uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

Syaratnya:

Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Artinya, semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Artinya, semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.